

EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA COVID-19 DI DESA SITUGEDE

Fitrin Rawati Suganda¹, Aldia Adipratama², Neng Kamaliyah Nur³

1. Fitrin Rawati S. SE., M.Si
2. Aldia adipratama (Universitas Garut)
3. Neng kamaliyah Nur (Universitas Garut)

fitrinrawati@uniga.ac.id

Abstract

The corona virus is a new virus that causes respiratory tract disease, this virus originates from China. The spread of corona virus is very fast and through the interaction of human activities such as touching hands. One way to anticipate the spread of the corona virus is by keeping your distance, washing your hands frequently and still using a mask when you are outdoors. Situgede village is a green zone area with no community infected with the coroa virus, and only four ODP people were recorded during the outbreak of the corona virus, making people unaware of the virus and not implementing health protocols in their daily lives. Thanks to the collaboration between students who are carrying out KKN with the local government and educational institutions about the corona virus and the provision of hand washing facilities, it can awaken and change people's behavior by obeying health protocols by keeping their distance, washing hands frequently and using masks when outdoors.

Abstrak

Virus corona merupakan salah satu virus baru yang menyebabkan penyakit saluran pernafasan, virus ini berasal dari cina. Penyebaran viru corona sangat cepat serta melalui interaksi aktivitas manusia seperti bersentuhan tangan. Salah satu cara mengantisipasi proses penyebaran virus corona dengan cara jaga jarak, sering cuci tangan dan tetap menggunakan masker ketika berada di luar ruangan. Desa situgede merupakan kawasan zona hijau dengan tidak ada masyarakat yang terjangkit virus coroa, serta yang tercatat hanya ada empat orang ODP selama adanya wabah virus corona ini membuat masyarakat tidak menyadari akan adanya virus dan tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Berkat kerjasama antara mahasiswa yang sedang melakukan KKN beserta pemerintah setempat dan lembaga pendidikan program edukasi tentang virus corona serta penyediaan fasilitas cuci tangan dapat menyadarkan dan merubah perilaku masyarakat mentaati protokol kesehatan dengan jaga jarak, sering mencuci tangan dan menggunakan masker ketika berada di luar ruangan.

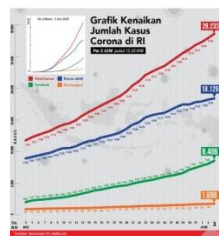
Kata Kunci: Edukasi, Protokol Kesehatan, covid-19,

I. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan tahap akhir opsional pada pendidikan formal, baik dalam bentuk Universitas, Akademi, Colleges, Seminari, Sekolah Musik Dan Institut Teknologi. Peserta didik perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Namun dalam fungsi dan perannya mahasiswa tidak hanya sekedar belajar seperti pada saat tingkat dasar, menengah pertama dan menengah akhir. Mahasiswa memiliki tridarma dalam perguruan tinggi yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian. Setiap mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta diwajibkan melakukan pengabdian secara langsung terhadap masyarakat salah satunya dengan program KKN atau kuliah kerja nyata.

Namun pada Desember 2019 ditemukan sebuah wabah atau virus baru yang menggemparkan dan membuat resah masyarakat seluruh dunia dengan penyebaran virus melalui manusia dan dengan cara bersentuhan tangan dapat membuat penyebaran virus. Virus tersebut adalah virus corona.

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (Prasetyo & Suherlan 2020). Beberapa jenis corona virus diketahui dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek, hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Kasus virus corona yang tersebar di Indonesia tergambar pada gambar di bawah ini :



Gambar 1

Grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI

(Sumber detik.com diakses tanggal 25 Agustus 2020)

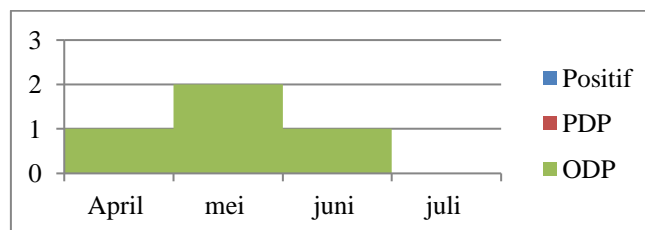
Berdasarkan laporan grafik data kenaikan positif virus corona di Indonesia yang terdapat pada gambar 1, jumlah kasus virus corona semakin hari semakin hari semakin meningkat

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui

berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

Sosialisasi dan edukasi SarCov19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik Covid-19. Sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah. Namun, edukasi dan sosialisasi ini masih belum berjalan optimal di beberapa daerah. saat ini sedang berlangsung. Dapat dilihat pada gambar diatas dengan semakin meningkatnya angka kasus positif di indonesia.

Di kabupaten garut angka penyebaran covid relatif lebih rendah di bandingkan kota-kota besar. Sehingga garut masih tergolong zona aman. Di karangpawitan khususnya di desa situgede tidak terlalu rentan terhadap penyebaran covid, dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 2

(Sumber : Data Desa Situgede Diakses Agustus 2020)

Berdasarkan data yang diakses pada desa situgede pada bulan agustus 2020, desa situgede tergolong zona aman, karena tidak ada masyarakat yang terpapar covid-19, selama pandemi hanya ada empat orang yang diawasi karena dia telah pulang dari kota yang tergolong zona merah ke daerah.

Berdasarkan data dan latar belakang diatas, membuat masyarakat desa situgede kurang memiliki kesadaran akan bahaya covid dan cenderung mengabaikan protokol kesehatan. Maka dari itu kami selaku mahasiswa yang melakukan New KKN di desa situgede mengadakan kegiatan edukasi penerapan protokol kesehatan dengan cara mensosialisasikan

apa itu virus corona dan bagaimana bahaya virus corona bagi masyarakat melalui selebaran poster dan penyediaan fasilitas tempat cuci tangan di tempat umum. Dengan tujuan menyadarkan masyarakat akan bahaya virus corona serta tetap menerapkan protokol kesehatan. Karena rata-rata masyarakat yang tidak paham terkait makna New Normal dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahayanya Covid-19. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa Covid-19 hanya virus biasa, Kurangnya minat baca dari masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Hal ini karena anggapan masyarakat tadi bahwa virus ini hanya virus biasa, Kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri terkait pentingnya edukasi tentang pencegahan dan penanganan Covid-19, Letak kampung yang berada pada zona hijau. Sehingga memperkuat anggapan masyarakat bahwa mereka tidak perlu menjaga protokol kesehatan seperti himbauan pemerintah, serta Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat tentang Covid-19 di Kampung cilitung ini.

II. Metode

Metode yang digunakan adalah sosialisasi berupa poster yang di sebar di beberapa rumah yang ada di kampung cilitung desa situgede sebagai sampel. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi tingkat kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan. Selain itu identifikasi tentang fasilitas penerapan protokol kesehatan tidak sersedia, maka dari itu kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan New KKN di kampung cilitung desa situgede mengajak warga untuk tetap waspada terhadap virus corona, dan tetap menerapkan protokol kesehatan, serta berpartisipasi mengajak megajar anak paud sebagai sarana sosialisasi adaptasi kebiasaan baru sejak dini.

III. Hasil dan Pembahasan

Program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu work from home dan social distancing (Nurhalimah 2020). Adapun program yang akan dilakukan yaitu Supporting Keselamatan Masyarakat terhadap COVID-19. KKN dilakukan pada bulan juli sampai agustus 2020 melalui edukasi penyebaran covid melalui penyebaran poster dan penyediaan fasilitas cuci tangan dilakukan untuk mengedukasi masyarakat kampung cilitung tentang bahaya virus corona, bagaimana cara mencegah penyebaran virus corona, serta mengingatkan msyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara jaga jarak, sering mencuci tangan dan menggunakan masker ketika keluar rumah. Permasalahan pada desa situgede kampung cilitung dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3

(kegiatan keagamaan kampung
cilitung desa situgede)

Sebelum edukasi tentang virus corona
masyarakat cenderung tidak
menerapkan protokol kesehatan



Gambar 4

(kegiatan gotong royong kampung
cilitung desa situgede)

Sebelum edukasi tentang virus corona
masyarakat cenderung tidak
menerapkan protokol kesehatan

Pada gambar 3 dan gambar 4 tersebut terlihat jelas bahwa sebelum adanya edukasi virus corona masyarakat cenderung tidak memperhatikan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Seolah-olah virus corona itu tidak ada. Maka dari itu kami mahasiswa inisiatif untuk melakukan edukasi terkait virus corona mulai dari mendatangi tokoh masyarakat supaya menghimbau masyarakat untuk tetap melakukan *physical distancing*, sering mencuci tangan dan tetap menggunakan masker ketika keluar ruangan.



Gambar 5

(mengunjungi tokoh masyarakat agar
menghimbau masyarakat untuk tetap
waspada terhadap virus corona)



Gambar 6

(membantu mengajar anak paud dengan
tetap menerapkan protokol kesehatan
sebagai upaya edukasi adaptasi new
normal)

Pada gambar 5 terlihat mahasiswa sedang berkordinasi dengan ketua RW kampung cilitung supaya mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kami selaku peserta new kkn terlihat pada gambar 6 berpartisipasi mengajar anak paud sebagai salah satu teknik edukasi penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini.



Gambar 7

Masyarakat mulai mentaati anjuran untuk jaga jarak dan menggunakan masker ketika keluar rumah



Gambar 8

Masyarakat mulai sadar untuk sering mencuci tangan

Seperti yang terlihat pada gambar 7 dan gambar 8 Setelah adanya edukasi tentang apa itu virus corona serta bahaya virus corona dan bekerja sama bersama pihak pemerintahan setempat sedikit demi sedikit menyadarkan masyarakat dengan mulai mentaati protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, mulai dari menjaga jarak, sering mencuci tangan dan tetap menggunakan masker ketika keluar ruangan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pemaparan Kegiatan new KKN di lingkungan Rt 02 Rw 01 Desa situgede Kecamatan Karangpawitan selama bulan juli samapi agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai bentuk protokol kesehatan menanggulangi COVID-19. Untuk menunjang pemahaman pada New KKN ini telah menghasilkan program edukasi dan penyediaan fasilitas cuci tangan.

Edukasi tentang virus corona dilakukan melalui berbagai pendekatan mulai dari bekerja sama dengan pemerintah setempat serta berpartisipasi mengajar anak paud untuk menerapkan protokol kesehatan sejak dini. Selain itu penyediaan fasilitas cuci tangan menggunakan alat jerigen dan sabun anti septik menambah motivasi masyarakat untuk senantiasa sering mencuci tangan.

V. Referensi

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., . . . & Du, B.

(2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.

Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online].

Tersedia di : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 13 April 2020

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3).
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 12(01), 59-70.
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Kemendesa, (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.